**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembaran tes dan mencatat hasil yang diperoleh sebelum dan sesudah dilakukan penggunaan strategi KWL dalam meningkatkan membaca pemahaman anak. Hasil tes yang telah di berikan adalah panduan dalam pengumpulan data.

Strategi KWL dalam penelitian ini di harapkan menjadi salah satu strategi yang diguanakan dalam proses pembelajaran sebagai variasi mengajar yang tentu diharapkan juga mampu meningatkan kemampuan membaca pemahaman murid khususnya di SLB Negeri Sidenreng Rappang.

Penelitian ini terlebih dahulu diberikan soal *pretes* guna mengukur kemampuan awal yang dimiliki murid sebelum menggunakan strategi KWL. Hasil yang diperoleh emudian diberikan skor satu (1) untuk jawaban yang benar dan skor nol (0) untuk jawaban yang salah. Kemudian diperoleh data setelah diberikan pretes yaitu murid menjawab tiga (3) benar dan tujuh (7) jawaban yang salah (terlampir).

Hasil yang diperoleh pada *pretest* menjadi gambaran awal terhadap kemampuan awal murid cara menentukan ide pokok atau topik dari teks bacaan yang diberikan. Selama diberikan tes awal (*pretest*) murid di arahkan untuk membaca teks bacaan kemudian murid menjawab soal yang terdapat dibawah bacaan.

Strategi KWL ini kemudian diterapkan pada hari berikutnya sebanyak tiga (3) kali pertemuan secara berturut-turut. Peneliti bertindak selaku guru pengganti yang menerapkan strategi KWL. Peneliti membimbing dan mengarahkan murid untuk membaca teks bacaan yang biasa digunakan guru untuk menentukan ide pokok atau topik dari bacaan tersebut.

Menggunakan strategi KWL ***(Tahap Prabaca)*** terlebih dahulu murid diarahkan untuk menuliskan pengetahuan awal pada tabel KWL (K) yang dimiliki, terkait judul atau topik teks bacaan. ***(Tahap Membaca)*** Setelah itu murid diarahkan untuk membaca teks bacaan yang diberikan. Pada kolom W murid kembali diarahkan untuk menulis apa yang ingin diketahui terkait isi dari teks bacaan. Terakhir ***(Tahap Pascabaca)*** pada kolom L kembali murid diarahkan untuk menulis apa yang telah diketahui dari isi teks bacaan yang menjawab pertanyaan murid pada kolom W. Selama mengisi tabel KWL peneliti berperan penting untuk membantu dan memotivasi murid memahami dan menuliskan teks bacaan dan pertanyaan-pertanyaan murid.

Murid kemudian diberikan tes akhir yaitu *postest* untuk mengetes sejauh mana kemampuan membaca pemahaman setelah diberikan strategi KWL, tentunya teks bacaan yang berbedah. Kemudian di peroleh skor tujuh (7) jawaban yang benar dari sepuluh (10) soal yang harus di jawab murid dan tiga (3) jawaban yang salah. Setelah di rata-ratakan skor yang di peroleh dibagi skor maksimal kemudian dikali 100 diperoleh nilai akhir 30 untuk hasil prabaca (*pretest*) sebelum menggunakan strategi KWL dan 70 untuk skor akhir setelah menggunakan strategi KWL (terlampir).

Data hasil penelitian yang diperoleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis deskriptif. kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang.

1. **Deskripsi Data Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Sebelum menggunakan strategi KWL pada murid Tunadaksa Kelas IV Di SLB Negeri Sidenreng Rappang.**

Mengetahui kemampuan membaca pemahaman murid tunadaksa sebelum diberikan strategi KWL pada murid tunadaksa kelas IV SLB Negreri Sidenreng Rappang maka dilakukan tes awal.

Adapaun data kemampuan membaca pemahaman murid tunadaksa kelas IV sebelum menggunakan strategi KWL adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Diskripsi data kemampuan membaca pemahaman murid tunadaksa sebelum menggunakan strategi KWL.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Standar kopetensi | indikator | Tes awal |
| Membaca pemahaman | 1. Menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan | Dari butir soal no 1-4 murid hanya mampu menjawab 2 benar 2 salah. |
| 1. Menentukan kalimat utama setiap paragraf | Dari butir soal no 5-7 murid hanya mampu menjawab 1 benar 2 salah |
| 1. Menentukan ide pokok setiap paragraf | Dari butir soal no 8-10 jawaban murid salah semua |

Melihat secara lebih jelas data kemampuan membaca pemahaman IB pada saat sebelum menggunakan strategi KWL maka di lihat diskripsi di bawah ini dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :

Gambar 4.1 Data kemampuan membaca pemahaman murid tunadaksa sebelum menggunakan strategi KWL.

Berdasarkan grafik 4.1 di atas, menunjukkan data hasil tes awal terhadap kemampuan membaca pemahaman IB, kelas IV di SLB Negeri Sidenreng Rappang, sebelum menggunakan strategi KWL. Tergambar bahwa anak tunadaksa di SLB Negeri Sidenreng Rappang masih sangat sulit memahami dalam hal membaca pemahaman. Hal tersebut terlihat masih sulitnya menjawab dengan benar lembaran tes yang telah diberikan.

1. **Deskripsi Data Kemampuan Membaca Pemahaman Murid setelah menggunakan strategi KWL pada murid Tunadaksa Kelas IV Di SLB Negeri Sidenreng Rappang**

Mengetahui kemampuan membaca pemahaman murid tunadaksa sebelum diberikan strategi KWL pada murid tunadaksa kelas IV SLB Negreri Sidenreng Rappang maka dilakukan tes langsung setelah strategi KWL digunakan.

Mengetahui gambaran tentang kemampuan membaca pemahaman murid tunadaksa kelas IV di SLB Negeri Sidenreng Rappang setelah di berikan strategi KWL yakni dengan memberikan lembaran tes. Dan selama tes dilakukan kemampuan membaca pemahaman murid mengalami perkembangan yang sangat baik di bandingkan dengan pemberian tes tahap awal.

Adapaun data kemampuan membaca pemahaman murid tunadaksa kelas IV setelah menggunakan strategi KWL adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Diskripsi data kemampuan membaca pemahaman murid tunadaksa setelah menggunakan strategi KWL

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Standar kopetensi | indikator | Tes Akhir |
| Membaca pemahaman | 1. Menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan | Dari butir soal no 1-4 murid mampu menjawab 3 benar 1 salah. |
| 1. Menentukan kalimat utama setiap paragraf | Dari butir soal no 5-7 murid mampu menjawab 2 benar 1 salah |
| 1. Menentukan ide pokok setiap paragraf | Dari butir soal no 8-10 murid mampu menjawab 2 benar salah 1 |

Melihat secara lebih jelas data kemampuan membaca pemahaman murid pada saat setelah menggunakan strategi KWL maka, dilihat diskripsi dalam bentuk grafik 4.2 di bawah ini sebagai berikut:

Grafik 4.2 Data kemampuan membaca pemahaman murid tunadaksa sebelum menggunakan strategi KWL.

Tahap ini setelah diberikan strategi membaca pemahaman dengan mengunakan strategi KWL setelah di tes ulang dan murid tunadaksa tersebut mengalami perkembangan yang sangat baik dalam memahami membaca pemahaman. Hal itu terlihat saat menjawab lembaran tes yang telah di berikan

1. **Deskripsi Data Membaca Pemahaman, Sebelum dan Setelah Diberikan Stategi KWL pad Anak Tunadaksa Kelas IV di SLB Negeri Sidenreng Rappang.**

Menjawab rumusan masalah “Apakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman saat penerapan strategi KWL (*know want to know learn*) pada murid tunadaksa kelas IV di SLB Negeri Sidenreng Rappang ? ” Maka perlu disajikan perpaduan grafik batang sebelum, selama dan sesudah perlakuan dengan disajikan perbandingan data dari hasil observasi yang sudah berlangsung.

Adapun data kemampuan membaca pemahaman sebelum dan setelah mengunakan strategi KWL pada murid tunadaksa, dapat dilihat pada grafik 4.3 sebagai berikut

Grafik 4.3 Data kemampuan membaca pemahaman murid tunadaksa sebelum, dan sesudah mengguanakan strategi KWL

Kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat dari perbandingan grafik sebelum dan sesudah menggunakan strategi KWL yang terdapat pada grafik di atas. Sebelum menggunakan strategi KWL, pada indikator pertama terdapat empat soal yang menjadi penilaian dalam indikator pertama yaitu menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan. siswa. Indikator pertama sebelum menggunakan strategi KWL murid mampu menjawab dua soal benar dan dua soal yang salah. Sedangkan setelah menggunakan strategi KWL murid mampu menjawab tiga soal benar dan satu soal yang salah.

Indikator kedua dalam grafik yaitu menentukan kalimat utama setiap paragraf digambarkan bahwa sebelum menggunakan strategi KWL murid mampu menjawab satu soal yang benar dan dua soal yang salah. Setelah menggunakan strategi KWL, pada indikator kedua murid juga hanya mampu menjawab dua soal yang salah dan satu soal yang benar. Dalam hal ini, siswa memiliki kemampuan menjawab soal sama namun tingkat pemahaman siswa sudah baik karena telah diterapkan strategi KWL

Indikator ketiga dalam grafik yaitu menetukan ide pokok setiap prgarafyang menggambarkan bahwa sebelum menggunakan strategi KWL murid hanya mampu menjawab salah dari tiga soal yang diberikan untuk menjawab indikator tiga, yang berarti dari tiga soal yang diberikan pada indikator tiga murid tidak mampu menjawab dengan benar. Sedangkan setelah menggunakan strategi KWL dari tiga soal untuk menjawab indikator tiga, murid memiliki peningkatan pemahaman dengan mampu menjawab dua soal yang benar dan satu soal yang salah dari tiga soal yang diberikan.

Berdasarkan grafik 4.3 dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman murid dari pertanyaan penelitian “Melalui strategi KWL (*Know Want To Learn*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada murid tunadaksa kelas IV di SLB Negeri Sidenreng Rappang” sudah tepat dan terjawab. Murid mengalami peningkatan membaca pemahaman secara berangsur-angsur, strategi KWL yang diterapkan membuat murid lebih memahami isi bacaan yang terdapat dalam teks bacaan, serta murid juga mampu menentukan ide pokok dan topik dri teks bacaan yang diberikan.

1. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman murid terjadi peningkatan dibanding sebelum diterapkan strategi KWL. Peneliti selayaknya guru harus memahami karakteristik murid yang akan dihadapi dalam pembelajaran. Metode, tehknik, pendekatan, hingga strategi yang diterapkan guru tidak akan berhasil ketika tidak didasari keinginan belajar murid yang tinggi tentunya keinginan belajar murid yang tinggi harus dibangun oleh guru itu sendiri.

Strategi yang digunakan tidak ada satupun yang mampu menjawab atau mengatasi semua permasalahan belajar. Banyak cara atau strategi pembelajaran yang muncul tentunya disebabkan dari permasalahan pembelajaran yang ada. Begitupun dengan strategi KWL, juga tidak sempurna untuk mengatasi semua permasalahan dalam proses pembelajar. Strategi KWL menjadi pilihan terhadap beberapa strategi pembelajaran yang mungkin mampu mengatasi beberapa permasalahan belajar murid, tentunya dengan harapan agar terjadi peningkatan pemahaman murid.

Peningkatan hasil belajar murid tergolong baik hingga tercapainya tingkat ketuntasan hasil belajar pada kegiatan membaca pemahaman. Peningkatan ini terlihat pada proses tes yang diberikan oleh peneliti pada saat sebelum dan sesudah diterapkan strategi KWL. Sebelum diterapkan strategi KWL murid hanya mampu menjawab tiga soal yang benar dan tujuh salah. Sedangkan, setelah diterapkannya strategi KWL murid mampu menjawab tujuh saol yang benar dan tiga soal yang salah.

Hal ini karena tingkat pemahaman murid dalam membaca mengalami peningkatan. Murid selalu diarahkan menghubungkan apa yang diketahui, apa yang ingin diketahui, dan apa yang telah diketahui setelah membaca. Strategi KWL membiasakan murid untuk memahami isi bacaan tidak sekedar membaca. Seperti yang dikatakan oleh Candra (2014: 10) bahwa :

Dalam pembelajaran membaca intensif guru hendaknya menerapkan strategi KWL karena penerapan strategi KWL dapat membantu siswa untuk mengingat kembali hal yang diketahui sesuai dengan pengetahuan awal siswa, serta menumbuhan rasa ingin tahu siswa dengan bertanya mengenai hal yang ingin diketahui dari topik yang diberikan dan menambah wawasan siswa mengenai topik tersebut. Dengan demikian staregi KWL membantu siswa untuk termotivasi membaca artikel atau wacana karena dari pertanyaan yang telah dibuat siswa itu sendiri membuat siswa tertarik untuk menemukan jawaban dengan cara membaca intensif wacana atau artikel tersebut.

Hasil penelitian ini tidak dipungkiri bahwa strategi KWL memiliki pengaruh teerhadap minat belajar dan tingkat pemahaman membaca murid. Tetapi hal ini didorong oleh minat baca murid yang tinggi yang artinya strategi KWL memiliki pengaruh besar bagi murid yang mempunyai dasar minat baca yang tinggi begitupun juga dengan keinginan belajar yang tinggi. Hal tersebut seperti yang telah diungkapkan Fuady (2012: 63) bahwa :

Tidak dipungkiri bahwa strategi membaca dapat digunakan untuk meningkatkan minat siswa. Tetapi tidak semua siswa yang mendapatkan perlakuan strategi membaca minat bacanya meningkat, hanya beberapa saja yang minat bacanya meningkat karena strategi membaca.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi KWL memiliki pengaruh untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada murid tunadaksa Kelas IV di SLB Negeri Sidenreng Rappang. Tetapi perlu kajian lebih mendalam dengan menggunaan strategi KWL pada tingkat sample penelitian yang lebih heterogen atau kelompok belajar yang lebih luas, untuk menguji dan mengetahui karakteristik murid atau siswa dengan minat membaca dan belajar yang tinggi yang disebabkan oleh penggunaan staregi KWL dalam pembelajaran.